

Sumber : KompasOtomotif | Author : Zulkifli BJ

Mahasiswa Indonesia Garap Mobil Bertenaga Listrik dan Hidrogen

Mobil listrik UI yang diikutkan pada SEM 2012 saat diluncurkan oleh Rektor UI, Prof. Dr Gumilar Rusliwa Somantri (tengah batik) bersama Presdir dan Country Chairman Shell Indonesia, Darwin Silalahi (di sebelahnya).

Jakarta, KompasOtomotif – Perkembangan yang menarik dari peserta Indonesia pada Shell Eco-Marathon (SEM) tahun ini, bukan hanya jumlah peserta yang bertambah (baik tim maupun perguruan tinggi), juga sumber energi yang digunakan. Tahun ini, sudah ada tim yang menggunakan mobil listrik dan sel bahan bakar (fuel cell) atau lebih dikenal dengan hidrogen.

Tahun lalu, berdasarkan energi, tim mahasiswa hanya mengandalkan bensin dan Fatty Acid Methyl Ester (FAME) 100 persen - semacam biodiesel - dan menang untuk kategori UrbanConcept.

ITB dan UI

Dua tim dari Indonesia yang membuat mobil listrik adalah Cikal dari Institut Teknologi Bandung (ITB) dan Arjuna dari Universitas Indonesia (UI). Kedua perguruan tinggi terkenal di Indonesia tersebut menggunakan mobil listrik *plug-in*. Alasan ITB, memilih mobil tersebut, karena kendaraan listrik akan kunci masa depan transportasi.

"Cakrawala adalah mobil listrik pertama kami. Kami mendesain dan membangunnya sendiri dengan bimbingan para dosen. Diharapkan akan menjadi yang terbaik di kategori UrbanConcept *e-mobility*," jelas Purwindro Tjokrodipo, manajer tim Cikal Electric.

Tim Arjuna dari UI, menggunakan mobil listrik untuk dilombakan pada kategori Prototipe. "Kami terdorong mengembangkan sumber energi baru untuk transportasi masa depan," ungkap Dimas Aji, tim manajer Arjuna. Mobil listrik UI diberi nama Keris V.4, ditargetkan konsumsi

energinya 350 km/kWh.

Tim baru

Sementara itu, Politeknik Manufaktur (Polman) Bandung yang merupakan peserta baru, mengandalkan kendaraan UrbanConcept berbahan bakar bensin yang diberi nama Kanayakan.

Peserta baru lainnya adalah tim Horas dari Universitas Sumatera Utara (USU). "Ini pertama kali USU berpartisipasi pada SEM Asia, Target kami, lulus inspeksi teknis dan keselamatan agar bisa bertanding di sirkuit. Kami yakin, mesin USU, siap muncul di Sepang," jelas Munawir Siregar dari tim Horas yang ikut pada kategori UrbanConcept berbahan bakar bensin.

(<http://otomotif.kompas.com/read/2012/06/19/2726/Mahasiswa.Indonesia.Garap.Mobil.Bertena.ga.Listrik.dan.Hidrogen>)